

# **PENGARUH KEDISIPLINAN DAN KENYAMANAN TARUNA/ TARUNI DI ASRAMA KAMPUS AKPELNI TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN**

Evyana Diah Kusumawati, MA<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Akademi Pelayaran Niaga Indonesia Semarang

Email: [kusuma1002@yahoo.co.id](mailto:kusuma1002@yahoo.co.id)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) seberapa besar pengaruh kedisiplinan taruna/ taruni terhadap hasil pembelajaran, (2) seberapa besar pengaruh kenyamanan taruna/ taruni di asrama kampus Akpelni terhadap hasil pembelajaran, (3) faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan taruna/ taruni dalam meningkatkan hasil pembelajaran.

Populasi dalam penelitian ini adalah taruna/ taruni angkatan 51 dan 52 dengan jumlah 1080 orang. Pengumpulan data dengan metode kuesioner untuk mengumpulkan data Kedisiplinan dan Kenyamanan di Asrama kampus Akpelni, sedangkan metode dokumentasi untuk mengetahui Hasil pembelajaran. Uji coba instrumen ini dilakukan terhadap 92 taruna/ taruni angkatan 51 dan 52 prodi KPN, Nautika dan Teknika, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi ganda. Sebelum analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis meliputi uji Normalitas, Heterokedastisitas dan Autokorelasi.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu:  $2,900 > 1,987$  dengan koefisien determinasi sebesar 0,165 yang artinya sebesar 1,65 % variabel ini mempengaruhi hasil pembelajaran. (2) Terdapat pengaruh kenyamanan di asrama kampus Akpelni terhadap hasil pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu:  $1,987 < 2,834 > -1,987$  dengan koefisien determinasi sebesar 0,165 yang artinya sebesar 1,65 % variabel ini mempengaruhi hasil pembelajaran. (3) faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan taruna/ taruni dalam meningkatkan hasil pembelajaran adalah tujuan/ kurikulum, lingkungan kampus, siswa (taruna/ taruni) dan sikap dosen. Persamaan garis regresi ganda  $Y = 100,698 + 0,689X_1 + 1,082X_2$ .

**Kata Kunci :** Kedisiplinan, Kenyamanan di asrama dan Hasil Pembelajaran,

## *Abstract*

*This study aims to determine (1) how big the influence of taruna/ taruni discipline on learning outcomes, (2) how much influence the comfort of taruna/ taruni in Akpelni campus dormitory towards learning outcomes, (3) supporting factors and inhibiting discipline of taruna/ taruni in improving learning outcomes.*

*Population in this research is taruna/ taruni force 51 and 52 with amount of 1080 persons. Data collecting by questionnaire method to collect data of*

*Discipline and Convenience in Akpelni campus dormitory, while documentation method to know learning result.*

*The test of this instrument was conducted on 92 taruna/ taruni force 51 and 52 study program of KPN, Nautika and Teknik, data analysis used is multiple regression analysis technique. Prior to the analysis of data in advance held testing requirements analysis include test Normality, Heterokedastisitas and Autokorelasi.*

*The results of this research are: (1) There is influence of discipline to result of learning which is indicated by t value count bigger than t table that is:  $2,900 > 1,987$  with coefficient of determination equal to 0,165 which mean equal to 1,65% this variable influence result of learning. (2) There is influence of comfort at campus Akpelni campus to result of learning which is indicated by t value count bigger than t table that is:  $1,987 < 2,834 > -1,987$  with coefficient of determination equal to 0,165 which mean equal to 1,65% this variable influence result of learning. (3) supporting factors and discipline of cadets / taruni in improving learning outcomes are the objectives/ curriculum, campus environment, students (taruna/ taruni) and the attitude of lecturers. The equation of multiple regression lines  $Y = 100.698 + 0.689X1 + 1.082X2$ .*

*Keywords: Discipline, Leisure in the dormitory and Learning Outcomes,*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembentukan diri manusia secara menyeluruh, bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan tetapi mengupayakan bagaimana agar menjadi manusia yang bermoral baik, mandiri, tanggung jawab serta mampu menghadapi kehidupan dengan tetap bijaksana. Di Indonesia, pendidikan diselenggarakan dalam dua bentuk, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal (Nur Salim,2010:1).

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses, dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar, sedangkan output merupakan hasil dari proses belajar. Berhasil atau tidaknya dari proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil proses itu sendiri

melalui berbagai penilaian, salah satu penilaian untuk mengukur berhasil tidaknya sebuah proses pembelajaran yaitu dengan melihat prestasi belajar.

Kedisiplinan merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa akan memperoleh hasil pembelajaran yang memuaskan apabila siswa dapat mengatur waktu dan kegiatan belajarnya. Pencapaian pembelajaran yang baik selain karena adanya tingkatan kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik. Untuk membina kemandirian dan kedisiplinan, sekolah berasrama khususnya yang berlandaskan pada kedisiplinan semi militer, seringkali memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan sekolah-

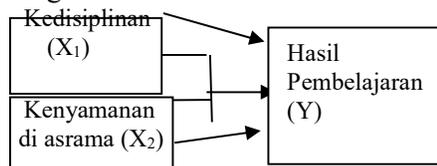
sekolah lainnya. Karakteristik tersebut diantaranya adalah tuntutan yang dihadapi dalam kegiatan akademis, kegiatan fisik dan komunikasi antar siswa/i dengan kakak tingkatnya serta banyaknya peraturan yang harus diikuti dibandingkan dengan sekolah umum lainnya. Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah seberapa besar pengaruh kedisiplinan taruna/ taruni terhadap hasil pembelajaran, seberapa besar pengaruh kenyamanan taruna/ taruni di asrama kampus Akpelni terhadap hasil pembelajaran dan faktor apa saja pendukung dan penghambat kedisiplinan taruna/ taruni dalam meningkatkan hasil pembelajaran.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan mengkaji hubungan antara kedisiplinan taruna/ taruni dan kenyamanan di asrama kampus Akpelni terhadap hasil pembelajaran.

Rancangan penelitian dapat digambar sebagai berikut :



### Subyek penelitian

Populasi target dalam penelitian ini adalah taruna/ taruni Akpelni Semarang, sedangkan populasi terjangkau adalah taruni/ taruni Akpelni Semarang angkatan 51 dan 52 sebanyak 92 responden.

### Teknik pengumpulan data.

Menggunakan kuisioner dan dokumentasi. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel acak terstratifikasi (stratified random sampling), Penentuan jumlah sampel menggunakan rumusan (Bungin, 2009), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d = Nilai presisi (ditentukan, yaitu 90 % atau a = 0,01)

### Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda.

#### a. Model Analisis

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

### Hipotesis Statistik

#### Uji Signifikansi Persamaan Regresi Ganda

a. Uji Signifikan Parameter Regresi Ganda

Dimana  $\beta$  adalah koefisien regresi dan j adalah variable  $X_1$  dan  $X_2$

b. Uji Individual Parameter Regresi ganda

#### Uji Sigifikansi Korelasi

a. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda, dimana  $\rho$  adalah korelasi

b. Uji Signifikansi Korelasi Parsial

1) Korelasi Y dengan  $X_1$

2) Korelasi Y dengan  $X_2$

Prosedur pengujian dengan uji t sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

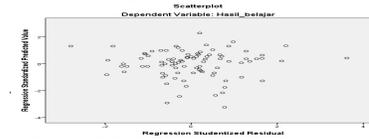
$H_0 : b = 0$  (kedisiplinan dan nyaman secara parsial tidak berpengaruh terhadap Hasil belajar).

$H_a : b \neq 0$  (kedisiplinan dan nyaman ssecara parsial berpengaruh terhadap Hasil belajar).

2. Menentukan t tabel dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 pada  $df = n-k-1$  atau  $92-2-1 = 89$  (k adalah jumlah variable independen), dengan uji 2 sisi diperoleh hasil t table = 1,662 / - 1,662
3. Kriteria pengujian
  - Ho diterima bila  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
  - Ho ditolak bila  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$

adalah melakukan transformasi terhadap variable.

### Grafik Uji Heteroskedastisitas



bahwa ang tidak pada bahwa

tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

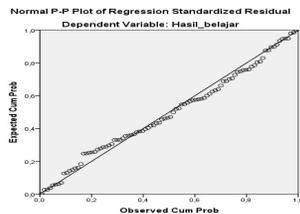
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENGUKURAN

#### Uji Normalitas

Untuk memeriksa kenormalan dapat digunakan uji Kolmogorov-Smirnov yaitu dengan membandingkan Pvalue statistic Kolmogorov-Smirnov dengan  $\alpha = 0,05$

#### Grafik uji Kolmogorov-Smirnov



D...ui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi tersebut telah normal dan layak dipakai untuk memprediksi variabel bebas.

#### Uji Heteroskedastisitas

#### Tabel Koefisien Toleransi (Heteroskedastisitas)

#### Uji Heteroskedastisitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Kedisiplinan	0,996	1,004

Pada tahap ini, untuk mengetahuinya digunakan uji Glejser. Apabila ditemukan kasus heteroskedastisitas maka solusinya

#### Tabel Nilai signifikant Coefficients<sup>a</sup>

Model	Sig.
1 (Constant)	0,000
Kedisiplinan	0,005
Kenyamanan	0,006

a. Dependent Variable : Hasil Pembelajaran

Pada tabel Nilai signifikant lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

#### Uji Autokorelasi

Pada tahap ini uji yang digunakan adalah uji Durbin Watson,

#### Tabel Durbin Watson

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	Durbin-Watson
1	2,295

a. Predictors: (Constant), Kenyamanan, Kedisiplinan

b. Dependent Variable: Res\_2

Dapat

diketahui bahwa nilai Durbin Watson sebesar 2,295 Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n) = 92, serta k = 2 (k adalah jumlah variabel independen) diperoleh nilai dl sebesar 1,61656 dan du sebesar 1,70526 . Karena nilai DW 2,295 lebih besar dari nilai du disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

**METODE ANALISIS**

**Uji Signifikansi Persamaan Regresi Ganda**

**Tabel Hasil koefisien Analisa regresi ganda**

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	100,698	8,593
	Kedisiplinan	0,689	0,238
	Kenyamanan	1,082	0,382

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 100,698 + 0,689X_1 + 1,082X_2$$

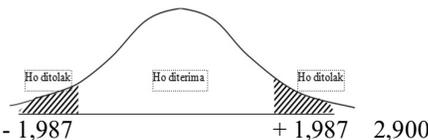
Constant 100,698= Jika Kedisiplinan dan kenyamanan nilainya adalah 0, maka hasil pembelajaran nilainya sama dengan 100,698. Sedangkan nilai koefisien  $X_1$  sebesar 0,689 yang artinya, apabila nilai Kedisiplinan ( $X_1$ ) meningkat 1 poin maka nilai Hasil Pembelajaran (Y) akan meningkat pula sebesar 0,744 poin, dengan asumsi  $X_2$  tetap. Sedangkan koefisien  $X_2$  sebesar 1,082 artinya apabila Kenyamanan di asrama ( $X_2$ ) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Hasil Pembelajaran (Y) sebesar 1,082 poin pula, dengan asumsi  $X_1$  tetap.

**Uji Sigifikansi Korelasi**

**Uji t (uji koefisien regresi secara parsial)**

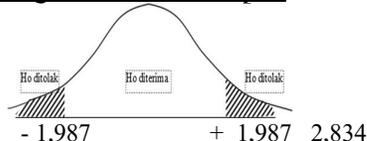
Model		t
1	(Constant)	11,719
	Kedisiplinan	2,900
	Kenyamanan	2,834

**Pengaruh X1 terhadap Y**



Nilai  $t_{table}$  dengan tingkat signifikansi 0,05, dengan uji 2 sisi diperoleh hasil  $t_{table} = 1,987 / -1,987$ . Koefisien uji t Kedisiplinan nilainya 2,900 ( $2,900 > 1,987$ , Ho ditolak) yang berarti ada pengaruh kedisiplinan dengan hasil pembelajaran.

**Pengaruh X2 terhadap Y**



Sedangkan Kenyamanan koefisien uji t nilainya 2,834 ( $1,987 < 2,834 > -1,987$ , Ho ditolak) berarti ada pengaruh kenyamanan dengan hasil pembelajaran.

**Uji F (uji koefisien regresi secara bersama-sama)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1218,485	2	609,242	8,787	,000 <sup>b</sup>
	Residual	6170,819	89	69,335		
	Total	7389,304	91			

- a. Dependent Variable : Hasil Pembelajaran
- b. Predictors: (Constant), Kenyamanan, Kedisiplinan

Berdasarkan tabel di atas diperoleh F hitung sebesar 8,787.

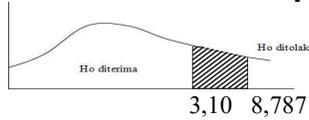
F tabel dapat dilihat pada lampiran, dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05, dengan df 1 (jumlah variabel -1) atau  $3-1 = 2$ , dan df 2 ( $n-k-1$ ) atau  $92-2-1 = 89$ . Hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3,10.

**Kriteria pengujian**

-Ho diterima bila nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

-  $H_0$  ditolak bila nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$

### Daerah Penentuan $H_0$ pada Uji F



$H_a : b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$

Karena Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,787 > 3,10$ ), maka  $H_0$  ditolak. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh Kedisiplinan dan Kenyamanan di asrama secara bersama-sama terhadap Hasil pembelajaran taruna/ taruni angkatan 51 dan 52 Akpelni semarang dapat diterima dengan kata lain kedisiplinan dan kenyamanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil pembelajaran.

### Analisis koefisien determinasi (*Adjusted R Square*)

#### Hasil analisis regresi ganda Model Summary<sup>b</sup>

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,406a	0,165	0,146	8,32677

a. Predictors : (Constant), Kenyamanan Kedisiplinan

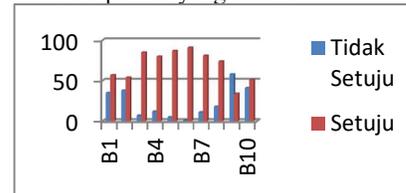
b. Dependent Variable : Hasil Pembelajaran

Dari hasil pengujian Hipotesis didapatkan bahwa nilai atau koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,165. Nilai tersebut berarti 16,5 % perubahan variabel Hasil Pembelajaran (Y) dapat diterangkan oleh Kedisiplinan ( $X_1$ ) dan Kenyamanan di Asrama ( $X_2$ ).

### Faktor pendukung dan penghambat Kedisiplinan dalam meningkatkan Hasil pembelajaran.

Faktor	Tujuan/ kurikulum		Sikap dosen		siswa				lingkungan	
	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10
Tidak Setuju	35	38	7	12	5	1	11	18	58	41
Setuju	57	54	85	80	87	91	81	74	34	51

Data primer yang diolah



Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa B1, B2 ( tujuan/ kurikulum) dan B9,B10 (lingkungan) nilainya tinggi diatas 30, berarti faktor tersebut merupakan penghambat kedisiplinan yang paling besar.

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kedisiplinan terhadap Hasil pembelajaran taruna/ taruni angkatan 51 dan 52 Akpelni semarang, dengan  $r_{x1y} = 0,299$ ;  $r^2_{x1y} = 0,09$  (9 %); dan  $t_{hitung} = 2,900$ .

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kenyamanan di asrama terhadap Hasil pembelajaran taruna/ taruni angkatan 51 dan 52 Akpelni semarang, dengan  $r_{x2y} = 0,293$ ;  $r^2_{x1y} = 0,086$  (8,6 %); dan  $t_{hitung} = 2,834$ .

Faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan dalam meningkatkan hasil pembelajaran adalah sebagai berikut :

#### 1. Tujuan/ kurikulum

Kurikulum yang terlalu kaku, kurang fleksibel, terlalu dipaksakan, dapat menimbulkan perilaku ketidakdisiplinan, dalam proses

belajar mengajar dan proses pendidikan. Kegiatan diluar jam kuliah yang berlebihan juga akan mengganggu kegiatan belajar berikutnya.

2. Lingkungan kampus  
Kondisi kampus/ fasilitas di asrama yang kurang menyenangkan, kurang teratur, dan kurang memadai serta fasilitas pendukung IT dan belajar mengajar seperti komputer, HP dapat menyebabkan perilaku ketidakdisiplinan.
3. Siswa (Taruna/ taruni)  
Taruna/ taruni memiliki potensi dan kepribadian yang berbeda-beda. Pemahaman terhadap masing-masing individu secara cermat dan tepat akan berpengaruh terhadap keberhasilan penanaman kedisiplinan.
4. Sikap dosen  
Dosen yang bersikap baik, penuh kasih sayang, dan berkompeten dalam penyampaian materi memungkinkan keberhasilan penanaman kedisiplinan taruna/ taruni.

### Saran

Berdasarkan hasil analisis, maka penulis memberikan beberapa saran :

- a. Saran untuk penelitian selanjutnya.  
Penelitian ini memberikan informasi bahwa kedisiplinan dan kenyamanan di asrama berpengaruh terhadap hasil pembelajaran sebesar 16,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran masih banyak dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil pembelajaran selain yang diteliti dalam penelitian ini, misalnya antara lain

kematangan fisik, kelelahan, psikologi seperti bakat, minat, kecerdasan, dan motivasi.

- b. Saran untuk taruna/ taruni.  
Secara umum hasil pembelajaran taruna/ taruni dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam penelitian ini dipengaruhi oleh faktor kedisiplinan dan kenyamanan di asrama. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran, taruna/ taruni harus dapat menumbuhkan kedisiplinan dari kesadarannya sendiri agar dapat memacu semangat untuk melakukan kegiatan belajar sehingga hasil yang diperoleh dapat maksimal. Belajar hendaknya dilakukan secara terus-menerus dan menjadikannya suatu kebiasaan yang rutin. Perhatian taruna/ taruni terhadap mata kuliah itu sendiri pada saat perkuliahan berlangsung sebaiknya lebih ditingkatkan.
- c. Saran untuk dosen  
Para dosen sebaiknya berupaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan kedisiplinan taruna/ taruni dan meminimalisir kekurangnyamanan di asrama sehingga dapat mencegah merosotnya hasil pembelajaran taruna/ taruni. Untuk meningkatkan kedisiplinan taruna/ taruni, dosen perlu memberikan pemahaman tentang disiplin dalam hal belajar dan memberikan pembinaan berkelanjutan yang menjadikan taruna/ taruni mempunyai kedisiplinan dalam dunia perkuliahan. Selain itu hendaknya dosen juga menciptakan suasana belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan agar taruna/ taruni tidak merasa jenuh dan bosan.

- d. Saran untuk kampus  
Untuk meningkatkan hasil pembelajaran kedepannya, diharapkan pihak kampus dapat memberikan sebuah apresiasi secara berkelanjutan bagi taruna/ taruni yang berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik serta memperbaiki dan melengkapi fasilitas di asrama agar semangat belajar dalam mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan semakin meningkat dari tahun ke tahun dan menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidangnya masing-masing.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Edisi Revisi V . Jakarta: Rineka Cipta .
- Bungin, Burhan. 2009. *Metodologi penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Grup
- Depdiknas. 2005. *Kamus besar bahasa Indonesia* edisi ketiga Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Analisis Regresi* . Yogyakarta: Andi Offset.
- Keputusan Presiden Nomor 401981. 2007
- Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 1996. *Statistik*. Bandung. Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutardjo. 2003. *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta: Balai Pustaka
- W.J.S Porwodarminto. 1976.
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Psikologi Pendidikan* . Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- TIM Pengembangan MKDK IKIP SEMARANG. 1990. *Psikologi Belajar*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa* . Jakarta. Grasindo.
- Baharuddin, Esa Nur Wahyuni. (2009). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bhuono Agung. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Depdiknas (2003) Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.
- Hurlock, Elizabeth (2002) *Perkembangan Anak* . Jakarta: Erlangga
- Mudrajad Kuncoro. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonom: Bagaimana. Meneliti dan Menulis Tesis?*. Jakarta : Erlangga.
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Devia Nur Fitriana. (2010). *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Pendidikan Akuntansi FISE UNY.
- Muslim Fikri. (2011). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Angkatan*

2007 dan 2008 Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.